

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG



Disusun Oleh:

Nama : Awaludhi Budiargo

NIM : 2401409024

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

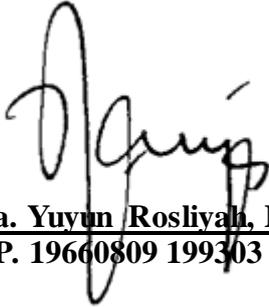
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.
NIP. 19660809 199303 2 001

Kepala Sekolah



Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd.
NIP: 19600510 198703 2003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rizqi dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang dengan lancar.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan mendapat banyak semangat dan bantuan dalam penyusunan laporan PPL 2 ini. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd. sebagai Koordinator PPL Unnes
3. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
4. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL SMA Negeri 4 Magelang
5. Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. selaku Kepala SMA Negeri 4 Magelang
6. Dra. Dianan Atika Emiswati selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 4 Magelang;
7. Drs. M. Zainuri selaku guru pamong mahasiswa jurusan Seni Rupa;
8. Segenap guru dan staf karyawan SMA Negeri 4 Magelang
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL 2.

Praktikan menyadari bahwa pengetahuan yang praktikan miliki masih sedikit. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri praktikan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Amin.

Magelang, 6 Oktober 2012

Praktikan

Awaludhi Budiargo
NIM. 2401409024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB 2 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konsepsional.....	6
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
G. Prinsip – Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
H. Struktur Organisasi Sekolah.....	7
I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	8
BAB 3 PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II	
A. Waktu.....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Bimbingan.....	12
F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL.....	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing.....	14

BAB 4 PENUTUP

A. Simpulan..... 15

B. Saran..... 15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
4. Kartu Bimbingan
5. Kalender Akademik
6. Rincian Minggu Efektif
7. Jadwal Pelajaran
8. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
9. Jurnal Mengajar
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 (RPP)
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 (RPP)
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3 (RPP)
14. Daftar Hadir Siswa dan Nilai
15. Hasil Karya Siswa
16. Daftar Nilai UTS
17. Jadwal Kegiatan Laboratorium Seni Rupa
18. Tata Tertib Laboratorium Seni Budaya
19. Program Kegiatan Laboratorium Seni Budaya
20. Struktur Organisasi Laboratorium Seni Budaya

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Kependidikan di Universitas Negeri Semarang adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di sekolah latihan masing – masing di berbagai jenjang pendidikan. PPL bertujuan untuk melatih para mahasiswa Jurusan Kependidikan UNNES untuk berlatih menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidang dan jurusan Ilmu masing – masing, maka dari itu sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah diberikan berbagai mata kuliah dan pembekalan untuk dapat memenuhi syarat mengambil mata kuliah PPL 1 dan PPL 2 ini.

Karena hal tersebut, UNNES sebagai salah satu Universitas yang bergerak di bidang Pendidikan dan menggodok para calon pendidik yang profesional, mewajibkan tiap mahasiswa Jurusan Kependidikan untuk menempuh dan memenuhi tiap syarat untuk melaksanakan program PPL 1 dan PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan kurang lebih selama 2 minggu yang meliputi kegiatan mengobservasi sekolah secara detail, mulai dari fisik bangunan sekolah, penduduk sekolah, kegiatan di sekolah, KBM di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan yang berisi kegiatan para mahasiswa praktikan belajar untuk menjadi seorang guru. Tiap praktikan akan membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk pembelajaran mulai dari Silabus, RPP, serta Media pembelajaran. Strategi dan metode pembelajaran juga akan diterapkan tiap mahasiswa praktikan.

Tujuan inti dari Mata Kuliah Praktik Pengalam Lapangan ini adalah memberikan pengalaman secara langsung para calon tenaga pendidik untuk belajar menjadi calon pendidik yang profesional, berkarakter, disiplin dan tanggung jawab, serta memberikan pengabdian yang hebat untuk memajukan pendidikan di Indonesia

B. Tujuan PPL

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah memberikan tiap mahasiswa praktikan *experience* (pengalaman) bagaimana menjadi seorang calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan dasar – dasar pendidikan yang meliputi berbagai kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, serta kompetensi sosial.

Tujuan lain dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai bekal pengalaman nyata yang sangat berharga bagi praktikan tentang menjadi seorang guru Seni Rupa yang nyata dan mengajar di kelas, berhadapan dengan murid secara langsung, membuat berbagai perangkat pembelajaran serta yang tidak kalah penting adalah pengalaman secara nyata tersebut akan dibandingkan dengan Ilmu tentang Pendidikan dan Seni Rupa yang didapatkan praktikan selama kuliah dan diterapkan di kehidupan nyata.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang didapat dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- Praktikan dapat menerapkan secara nyata ilmu yang didapat praktikan pada saat kuliah tentang berbagai mata kuliah yang berhubungan dengan pendidikan, khususnya pendidikan Seni Rupa yang praktikan ampu.
- Praktikan mendapatkan pengalaman nyata yang tidak ternilai meliputi interaksi dengan para siswa, guru, serta seluruh warga sekolah di SMA Negeri 4 Magelang.
- Praktikan lebih mengenal karakter dari tiap peserta didik yang praktikan ajar
- Praktikan mendapat pengalaman dan pengetahuan bagaimana mengelola suatu kelas Seni Rupa secara nyata, sesuai dengan prinsip – prinsip yang ada

2. Bagi Sekolah

- SMA Negeri 4 Magelang, dengan adanya Praktik Pengalam Lapangan ini, memberikan angin segar, dan berbagai pembaharuan tentang pendidikan dan berbagai materi baru tentang Kesenirupaan.
- Memberikan motivasi kepada guru pamong untuk saling *sharing* tentang pembelajaran Seni Rupa untuk para murid.
- Dapat mengembangkan lebih lagi tentang pembelajaran Seni Rupa di sekolah

3. Bagi UNNES

- Mendapatkan hubungan baik yang terjalin antara UNNES dengan Sekolah Latihan praktikan, yaitu SMA Negeri 4 Magelang
- Mendapatkan info dan masalah terkini tentang pendidikan di tiap jenjang pendidikan, khususnya di SMA Negeri 4 Magelang.
- Memperoleh masukan, kritik, dan saran tentang sistem PPL yang harus terus menerus dibeahi, apalagi jika melalui sistem online.

BAB 2

TINJAUAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, BAB 1 Pasal 1, PPL Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah
3. Peraturan Rektor UNNES Nomor 14/O/20012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

C. Dasar Implementasi

Guru dan tenaga pendidik dikembangkan dan dibentuk sebagai suatu upaya untuk membantu kesuksesan dalam melaksanakan profesinya adalah sangat dibutuhkan, menilik dari seorang guru adalah seorang pendidik yang memiliki suatu tugas yang harus profesional dan menjalankan proses KBM secara profesional pula, serta mampu mempertanggungjawabkan ke profesionalannya.

Maka dari itu, dibutuhkan suatu kegiatan yang mampu mendorong dan membantu kompetensi diatas, dan salah satu kegiatan yang dapat dibentuk adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang terbagi menjadi PPL 1 dan PPL 2, dimana keduanya merupakan suatu kegiatan praktik yang berkesinambungan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) digelar dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan dan guru yang profesional, sebagai guru pengajar dan pembimbing ataupun seorang konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah kegiatan mahasiswa jurusan kependidikan yang diadakan sebagai penerapan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, serta nantinya mendapat suatu pengalaman nyata dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara simultan di sekolah praktik masing - masing. Dalam penyelenggaraannya, mahasiswa praktikan belajar menjadi sebagaimana guru di sekolah, yaitu melaksanakan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun lingkungan sekitar.

Maka dari itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan dapat menjadi sebuah pembekalan keterampilan serta pengalaman dari tiap mahasiswa praktikan yang nantinya akan banyak membantu dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai seorang guru, pembimbing maupun seorang konselor di sekolah.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga pengajar memiliki jalur tersendiri yaitu jalur pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang merupakan suatu institusi yang memiliki dasar tugas mempersiapkan tenaga pendidik yang terbagi menjadi tiga golongan, yaitu tenaga pembimbing, tenaga pendidik, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya memberikan bimbingan kepada peserta didik
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas memberikan pengajaran pada peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas memberikan pelatihan – pelatihan kepada peserta didik.
- f. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, diperoleh oleh para mahasiswa calon pendidik , dengan cara wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini.

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan dan fungsi untuk memberikan pengalaman nyata dan bekal kepada mahasiswa praktikan untuk dapat mencapai berbagai kompetensi yang telah distandardisasi sebagai seorang calon pendidik, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi keprbadian, kompetensi profesional, serta kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran utama dari Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah agar mahasiswa praktikan dapat mengasah kemampuannya menjadi seorang tenaga pendidik, memperluas pengetahuan mereka tentang karakter siswa dan berbagai metode serta strategi pembelajaran, berbagai *softskill* , serta tercapainya berbagai sasaran kompetensi pedagogic yang seperti diungkapkan pada point sebelumnya.

G. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna

3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

BAB 3

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang yang beralamatkan di Jl. Panembahan Senopati 42/47 Telp. (0293) 362709, Jurangombo Utara. Kota Magelang Selatan, Jawa Tengah 56123.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA Negeri 4 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB. Sedangkan penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada hari yang sama yaitu tanggal 31 Juli 2012 pukul 11.00 WIB oleh dosen koordinator.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMA Negeri 4 Magelang, mengharuskan praktikan untuk mempelajari lebih dalam tentang sistem pembelajaran Seni Rupa yang dipakai oleh guru pamong Seni Rupa. Karena itulah, praktikan melakukan pembelajaran dengan model (pembelajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru

pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih 4 minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran, yaitu berupa RPP, Silabus, serta media pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri, dilaksanakan praktikan mulai dari minggu ke-3 sampai dengan minggu terakhir PPL 2. Selain menyusun perangkat pembelajaran serta mengikuti kegiatan di sekolah, dalam mengajar secara mandiri, praktikan merasa sudah nyaman dengan keadaan siswa dan atmosfer nya. Pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan di Laboratorium Seni Budaya secara khusus.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan praktikan pada minggu terakhir PPL 2. Ujian dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, dengan cara melihat praktikan secara langsung mengajar di Laboratorium Seni Budaya.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL 2, dilaksanakan mulai saat Ujian Mid Semester di SMA Negeri 4 Magelang dimulai. Pada saat ini, praktikan sudah mulai menyusun laporan, karena pada tanggal 10 Oktober nanti laporan PPL 2 harus di upload secara online. Pada saat penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong, untuk menunjang kelengkapan isi dan keabsahan laporan yang praktikan susun.

6. Penarikan

Mahasiswa praktikan di SMA Negeri 4 Magelan tahun 2012, ditarik oleh UNNES dan Koordinator Dosen Pembimbing pada tanggal 20 Oktober 2012, serta acara perpisahan dengan sekolah pada tanggal 17 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang praktikan laksanakan disekolah tentu saja diperoleh praktikan pada saat di bangku kuliah dengan dosen – dosen praktikan. Materi kegiatan praktikan yang meliputi berbagai materi tentang pendidikan dan pengajaran, berbagai metode serta berbagai materi tentang kesenirupaan, telah cukup banyak praktikan serap sebagai bekal praktikan melaksanakan kegiatan di SMA Negeri 4 Magelang dengan baik dan lancar. Nantinya juga praktikan dapat mengkolaborasikan dan mengkombinasikan materi yang praktikan dapat di bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya di SMA Negeri 4 Magelang, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan hal – hal lain yang mempengaruhi pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 4 Magelang.

E. Proses Pembimbingan

Dalam proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong Seni Rupa dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di laboratorium, praktikan terlebih dahulu berkonsultasi tentang perangkat pembelajaran meliputi RPP, Silabus, serta Media Pembelajaran kepada guru pamong, Drs. M. Zainuri. Guru pamong tak segan-segan memberikan saran dan kritiknya, serta nasehat kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun dalam proses mengajar di Laboratorium. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan dapat menyampaikan materi Seni Rupa dengan baik dan lancar. Pengelolaan kelas juga sangat berpengaruh bagi praktikan dan siswa yang nantinya saling menerima dan menyampaikan materi, apakah siswa antusias dan mampu menerima materi dengan baik, serta apakah praktikan dapat menyampaikan materi dengan baik dan menyenangkan agar mudah diterima oleh para siswa. Biasanya guru pamong membagi pengalaman-pengalaman mengajarnya kepada praktikan agar nantinya praktikan dapat memiliki pengetahuan yang luas dari guru pamong, bagaimana kondisi serta karakteristik siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan

materi-materi itu, serta bagaimana kita berinteraksi dengan siswa, memberikan ketegasan pada siswa jika ada siswa yang agak menyepelekan pelajaran, belajar kapan kita bersikap tegas pada siswa dalam menyelesaikan tugas – tugas mereka, bagaimana kita juga dapat bersikap lembut dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas mereka, bagaimana juga kita menjawab berbagai pertanyaan mereka tentang materi yang belum dapat mereka pahami, dan masih banyak lagi hal yang praktikan pelajari selama mengajarkan mata pelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 4 Magelang. Guru pamong memberikan saran, kritik, serta nasehat yang sangat membantu serta membangun kepada praktikan yang tentu sangat prantikan butuhkan selama berproses dalam rangkaian Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 4 Magelang ini. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan pembelajaran yang praktikan laksanakan menjadi lebih sistematis dan lancar.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing memberikan berbagai nasehat, solusi dan saran yang sangat membantu praktikan dalam menyelesaikan Praktik Mengajar praktikan sampai PPL 2 berakhir. Dosen pembimbing juga berkala mengunjungi praktikan ditempat latihan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pendukung Pelaksanaan PPL

- a. Guru pamong dengan terbuka membantu praktikan dalam proses pengajaran
- b. Guru pamong memberikan kebebasan kepada praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, meliputi membebaskan praktikan dalam memilih materi yang diajarkan, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap bertumpu pada Standar

Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SMA / MA khususnya kelas XI IPA, karena praktikan mengajar kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Magelang.

- c. Sarana dan prasarana pendidikan yang sangat memadai sudah tersedia secara lengkap di SMA Negeri 4 Magelang, terutama praktikan sangat kagum dengan adanya Laboratorium Seni Budaya secara khusus
- d. Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 4 Magelang yang sangat antusias dalam menerima serta mengerjakan tugas dan materi yang praktikan berikan selama mengajar mata pelajaran Seni Rupa.

2. Penghambat Pelaksanaan PPL

Penghambat praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar Seni Rupa di SMA Negeri 4 Magelang hampir tidak ada, alat, media, bahan sudah tersedia dengan baik, mungkin hanya satu yang menjadi penghambat praktikan dalam mengajar Seni Rupa di SMA Negeri 4 Magelang, yaitu masalah Manajemen waktu praktikan masih harus praktikan benahi.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Rupa adalah bapak Drs. M. Zainuri. Beliau merupakan satu - satunya guru Seni Rupa di SMA Negeri 4 Magelang. Beliau adalah lulusan Seni Rupa dari Universitas Negeri Yogyakarta.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Seni Rupa adalah Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd. Di kampus, beliau mengajarkan mata kuliah teori yang berhubungan dengan hal kependidikan yang menjadi bekal praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang. Beliau sangat terbuka terhadap mahasiswa bimbingannya dan selalu memberikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi praktikan selama PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan bahwa Pelaksanaan PPL mutlak dibutuhkan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pendidik di masa depan. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, seorang tenaga pengajar harus menguasai berbagai keterampilan. Hal yang paling penting, menurut praktikan adalah interaksi antara praktikan dengan murid dan guru pamong. Komunikasi adalah hal yang praktikan rasakan sangat berharga selama menjalani praktik di SMA Negeri 4 Magelang ini, bagaimana kita melakukan proses pendekatan kepada siswa melalui berbagai cara sosial, menjalin kedekatan hubungan antara guru dan murid agar tidak terdapat jarak antara guru dan murid, menjadi teman mereka, mendampingi mereka, namun tidak lupa juga mendidik mereka dan menjadi guru Seni Rupa mereka.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan memiliki beberapa saran :

1. Saran perbaikan bagi sistem online PPL, yang harus dibenahi agar tidak terjadi miskomunikasi dan miskonsepsi pada PPL tahun berikutnya.
2. Penerjunan mahasiswa praktikan harus lebih terkoordinasi di tiap Kota tempat praktikan melaksanakan praktik, agar tidak terkesan ditelantarkan.
3. Koordinasi dan komunikasi antara Pusat Pengembangan PPL, Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing, Mahasiswa Praktikan, Sekolah tempat Praktik, juga harus terus di benahi.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Rupa

Kekuatan pembelajaran Seni Rupa di SMA Negeri 4 Magelang yang diampu oleh Bapak Drs. M. Zainuri ini, dapat dilihat dari sarana dan prasarana nya yang lengkap. SMA Negeri 4 Magelang memiliki Laboratorium Seni Budaya secara khusus. Laboratorium Seni Budaya ini terdiri dari 3 ruangan. Ruangan pertama difungsikan untuk ruangan musik, namun di SMA Negeri 4 Magelang belum ada mata pelajaran Seni Musik. Ruangan kedua yang difungsikan untuk ruangan pameran sekaligus ruangan penyimpanan karya siswa. Ruangan ketiga adalah ruangan berkarya dimana para siswa berkarya. Sistem yang digunakan untuk pelajaran Seni Budaya adalah *moving class*, jadi tiap ada mata pelajaran Seni Budaya, maka siswa akan langsung menuju ke Laboratorium. Laboratorium Seni Budaya ini merupakan satu – satunya yang dimiliki oleh SMA se-kabupaten se-kota Magelang. Kekurangannya hanya pada letak bangunan Laboratorium yang tertelak terpisah dengan gedung utama sekolah, yaitu diseberang jalan, jadi siswa harus berhati – hati pada saat menyebrang. Mata pelajaran Seni Budaya ini juga hanya diberikan kepada siswa kelas XI IPA, XII IPA dan XII IPS, sisanya diberikan mata pelajaran Seni Tari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Seni Rupa di SMA N 4 Magelang sangat mendukung dan lengkap. Seperti yang telah dipaparkan dalam kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Rupa di SMA N 4 Magelang memiliki Laboratorium Seni Budaya secara khusus yang diperuntukan bagi pembelajaran Seni Rupa, Seni tari, dan Seni Musik. Namun Seni Rupa-lah yang benar-benar memanfaatkan sarana Laboratorium ini. Terbagi menjadi 3 ruangan utama, yaitu ruang praktek/pembelajaran, ruang penyimpanan karya dan pameran, serta ruang musik. Laboratorium seni budaya ini satu – satunya dimiliki oleh SMA N 4 Magelang se-kabupaten Magelang, ruangan pembelajaran terdiri dari *LCD*, *white board*, dan *black board*, serta meja dan kursi kerja siswa. Tiap pelaksanaan pembelajaran, Bapak Zainuri selalu memutar musik instrumental melalui *Music Player* untuk membuat siswa merasa rileks dan nyaman dalam pembelajaran. Di ruang pameran juga terdapat *skecthcell* untuk memajang dan memamerkan karya dari siswa. Karya siswa juga dipajang di dinding Laboratorium Seni Budaya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran seni rupa di SMA N 4 Magelang, yaitu Bapak Drs. M. Zainuri, sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktek pembelajaran selama PPL 2 berlangsung, terutama dalam hal pengelolaan pembelajaran. Beliau dengan senang hati memberikan bimbingan dan nasehat kepada praktikan pada saat menyiapkan maupun pada saat pelaksanaan praktek pembelajaran. Beliau memberi kebebasan kepada praktikan dalam pemberian materi kepada siswa dan media yang akan dipakai dalam pembelajaran selama

PPL 2, selama masih terkait dengan SK dan KD Seni Rupa. Beliau juga kooperatif dalam memberikan data yang dibutuhkan praktikan dalam membuat refleksi diri ini. Beliau juga disiplin dan tertib dalam mengajar dan mendidik dalam pembelajaran.

Dosen pembimbing yang mendampingi mahasiswa praktikan di SMA Negeri 4 Magelang, yaitu Bapak Kamsidjo Budi Utomo, S.Pd, M.Pd, selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan untuk terus mengembangkan diri dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan yang berharga selama kegiatan ini sebagai bekal untuk menjadi guru yang baik dan profesional dibidangnya, selama PPL 2 ini, beliau juga rutin mengunjungi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan, mulai dari hal pembelajaran, maupun hal lain yang berkaitan dengan program PPL 2.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang sudah baik. Untuk semua kelas sudah menggunakan kurikulum KTSP. Didukung pula dengan Prota, Promes, RPP, dan analisis materi pembelajaran yang kesemuanya adalah syarat administratif bagi seorang guru sebelum mengajar di kelas. Selain itu juga dapat dilihat dari kreativitas Guru dan Siswa dalam proses dan hasil pembelajaran Seni Rupa, yaitu karya – karya siswa dan beberapa kejuaraan dalam lomba baik gambar maupun lukis. Kualitas pembelajaran Seni Rupa juga praktikan rasakan pada saat melaksanakan praktek pembelajaran. Siswa siswi SMA 4 Magelang, khususnya kelas XI IPA, sangat antusias dalam menerima materi yang praktikan berikan. Kesungguhan mereka juga dapat dilihat dari jam lembur yang mereka terapkan pada saat berkarya di Lab, apabila karya mereka belum jadi, mereka mau diberikan jam lembur sesuai jam sekolah, dan dilaksanakan di Lab.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 4 Magelang, praktikan menyadari bahwa praktikan belum sepenuhnya memiliki kemampuan sebagai seorang guru profesional, karena masih dalam taraf belajar sehingga masih banyak terdapat kekurangan yang dimiliki. Namun, sebagai mahasiswa praktikan yang mengajar mata pelajaran seni rupa, praktikan sudah dapat mengatakan bahwa praktikan sudah baik dalam menyampaikan materi, dapat dilihat dari karya – karya siswa kelas XI IPA yang praktikan ajar. Praktikan akan terus berusaha secara maksimal sehingga praktikan dapat terus mengembangkan diri menjadi seorang pengajar yang baik. Dengan adanya praktik mengajar di sekolah ini, praktikan merasa sangat terbantu karena banyak sekali pengalaman baru serta ilmu yang dapat diambil dan diterapkan sebagai bekal menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak Nilai tambah yang didapat praktikan dalam melaksanakan PPL 2 ini, mulai dari kekaguman praktikan pada laboratorium seni budaya di SMA Negeri 4 Magelang, sampai dengan guru dan siswanya. Selama melakukan praktek pembelajaran dalam PPL 2, praktikan juga lebih mengerti betapa pentingnya

interaksi dan komunikasi sosial antara seorang guru dan murid. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas yang praktikan ajar. Demikian hal, pentingnya interaksi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Seorang guru harus dapat memahami apa yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran tidak berjalan dari satu pihak saja. Selain itu, nilai tambah yang diperoleh praktikan adalah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang tingkah laku siswa, dan kegiatan mereka selama di kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Untuk SMA Negeri 9 Magelang

Fasilitas sudah lengkap dalam pembelajaran Seni Rupa di SMA N 4 Magelang, namun sebaiknya, fasilitas yang ada dirawat dan dijaga keutuhan dan kebersihannya. Perlu diadakan perawatan berkala alat maupun media yang sudah dimiliki. Selain itu juga, ekstrakurikuler Seni Rupa dapat diadakan kembali melihat dari sarpras yang komplit serta minat siswa SMA Negeri 4 Magelang akan Seni Rupa yang tinggi.

b. Untuk UNNES

Komunikasi dan Koordinasi oleh dosen pembimbing, koordinator, serta sekolah agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dalam pemberian pembekalan yang optimal. Sistem PPL Online juga harus dibenahi kembali,

Magelang, 8 Oktober 2012

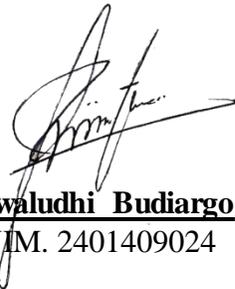
Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran
Seni Budaya (Seni Rupa)



Drs. M. Zainuri

NIP. 195208111982031009

Mahasiswa Praktikan



Awaludhi Budiargo

NIM. 2401409024